

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa selain belajar berbagai teori dan materi perkuliahan di kampus, perlu menerapkan ilmu yang telah didapat guna menambah skill, pengetahuan, serta pengalamannya. Adanya Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di beberapa Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (Iduka) menjadi peluang besar bagi mahasiswa dalam memperoleh pealtihan serta pengalaman sebelum benar-benar memasuki dunia pekerjaan.

Menjadi mahasiswa jurusan pertanian dengan fokus studi pada pengembangan teknologi dan teknik budidaya tanaman pangan, tentu tidak akan luput dari budidaya tanaman padi. Sebagaimana kita ketahui bahwa hampir seluruh penduduk di Indonesia mengonsumsi nasi sebagai pangan pokok sehari-hari, sehingga perlu adanya upaya untuk menjaga produktivitas tanaman padi. Salah satu produk bahan pangan yang digemari masyarakat adalah beras merah organik. Selain dikonsumsi sebagai makanan pokok sehari-hari, beras merah paling banyak dikonsumsi sebagai program diet untuk upaya menurunkan berat badan hingga diet penyakit tertentu. Beras merah dikenal memiliki banyak manfaat karena memiliki beberapa kandungan sebagai antioksidan serta anti kanker.

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktifitas tanaman padi yaitu dengan pemberian bahan organik kedalam tanah. Pupuk organik merupakan bahan yang berasal dari sisa – sisa tumbuhan dan kotoran hewan yang dapat berupa pupuk kompos, pupuk cair, pupuk hijau, jerami dan bahan lainnya. Tujuan dari penambahan bahan organik yaitu diharapkan mampu mempertahankan dan memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, khususnya pada tanah dengan kandungan bahan organik rendah pemberian pupuk menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem pertanian organik dapat dijadikan sebagai pertanian berkelanjutan untuk masa depan.

Di PT. Sirtanio Organik Indonesia, pemupukan dilakukan dengan mengaplikasikan pupuk organik dan tidak menggunakan pupuk anorganik. Hal tersebut dilakukan karena PT. Sirtanio merupakan salah satu perusahaan agribisnis tanaman pangan yang bergerak dibidang organik, oleh sebab itu segala pemupukan dan pengendalian yang dilakukan dengan sistem organik. Adapun jenis pupuk yang digunakan berbahan dasar kotoran ayam yang sudah dikomposkan diaplikasikan pada saat sebelum tanam dan sesudah tanam.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapang ini secara umum sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu melatih keterampilan dan melakukan pengembangan ilmu yang didapat pada jurusan yang diambil selama perkuliahan.
- b. Mahasiswa dapat melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya.
- c. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan dalam budidaya tanaman padi secara organik, khususnya di PT.Sirtanio Organik Indonesia.
- d. Mahasiswa mampu memahami dalam kegiatan budidaya tanaman padi secara organik, khususnya di PT.Sirtanio Organik Indonesia.
- e. Mahasiswa mampu menghitung analisis usaha tani budidaya tanaman padi beras merah organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia, mulai dari persiapan benih hingga pengangkutan hasil panen.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Diantara beberapa tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini akan dibahas lebih mendalam sebagai berikut :

- a. Mengetahui tentang teknik produksi (cara pembuatan) pupuk organik JP4o Minakjinggo di PT. Sirtanio Organik Indonesia.
- b. Mengetahui teknik aplikasi pupuk organik JP4o Minakjinggo di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja didunia usaha/ industri.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang produksi padi organik serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.
- c. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa memperoleh pengetahuan teknik produksi dan aplikasi pupuk organik JP4o Minakjinggo di perusahaan yang digunakan sebagai tempat praktek kerja lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang bertempat di PT. Sirtanio Organik Indonesia, tepatnya di Jalan KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Adapun waktu pelaksanaannya dimulai pada Senin, 06 September 2021 sampai dengan Kamis, 06 Januari 2022 , sedangkan jadwal pelaksanaannya mulai hari Senin-Jum'at pukul 08.00-16.00 WIB. Namun, Beberapa waktu terdapat kegiatan lembur pada malam hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Didalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia menggunakan metode pelaksanaan sebagai berikut :

1) Praktek Lapang

Mahasiswa mengikuti arahan dari Pembimbing Lapang untuk membantu para karyawan maupun pekerja yang melakukan kegiatan usahatani di PT. Sirtanio Organik Indonesia. Adapun kegiatan yang dimaksud, mulai dari pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), pemanenan, hingga penanganan pasca panen baik bertempat di lahan persawahan, tempat penggilingan, tempat pengemasan, kantor maupun gudang penyimpanan.

2) Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan Pembimbing Lapangan maupun para karyawan serta pekerja di PT. Sirtanio Organik Indonesia jika terdapat suatu permasalahan seputar kegiatan Praktik Kerja Lapangan, dimana kegiatan wawancara dan diskusi tersebut dapat dilakukan di berbagai tempat.

3) Observasi

Mahasiswa juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap rangkaian kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Sirtanio Organik Indonesia, jika ditemukan suatu kendala maka dapat ditanyakan serta didiskusikan dengan Pembimbing Lapangan maupun para karyawan serta pekerja disana.

4) Studi Pustaka

Mahasiswa didalam menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan mencari sumber pustaka untuk dijadikan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan didalam laporan tersebut, dimana sumber pustaka yang dimaksud dapat diperoleh dari jurnal, artikel, serta buku bacaan dengan mencantumkan identitas sumber pustaka didalam naskah tersebut.